

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD BOPKRI Wonosari
Kelas/Semester : III (tiga)/2 (dua)
Tema : 7. Perkembangan Teknologi
Sub Tema : 1. Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (10 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan cara mengolah singkong dengan teknologi pangan menjadi nilai jual tinggi dengan jelas.
2. Melalui demonstrasi dan praktik, siswa dapat mengukur tepung dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan tepat.
3. Setelah mengidentifikasi berat tepung dalam satuan tidak baku, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan berat dalam satuan tidak baku dengan tepat.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan keberagaman makanan di Indonesia dengan jelas.
5. Setelah diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pendahuluan.

- 1) Guru melakukan presensi
- 2) Guru mengajak siswa berdoa.
- 3) Guru menunjukkan singkong kepada siswa.
- 4) Guru bertanya jawab tentang singkong tersebut.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dan guru berdiskusi tentang mengolah singkong dengan teknologi pangan untuk mendapatkan nilai jual lebih tinggi.
- 2) Siswa dan guru tanya jawab tentang cara mengolah singkong menjadi thiwul instan.
- 3) Siswa dan guru mengukur tepung singkong dengan gelas, kemudian dengan beruk (alat ukur tradisional jawa dari bahan tempurung kelapa) sebagai alat ukur tidak baku.
- 4) Siswa dan guru tanya jawab tentang keberagaman makanan di Indonesia.
- 5) Siswa dan guru berdiskusi tentang cara menghargai keberagaman makanan di Indonesia.
- 6) Siswa menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan kalimatnya sendiri.
- 7) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa dan guru menyusun kesimpulan bahwa dengan teknologi pangan akan menghasilkan penghasilan yang lebih tinggi daripada menjual bahan mentah, mengukur berat benda dengan ukuran tidak baku dan menghargai keberagaman makanan di Indonesia.
- 2) Guru memberikan apresiasi kepada siswa.
- 3) Guru menyampaikan pokok materi pertemuan selanjutnya.

4) Guru mengajak berdoa menutup pelajaran.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap :

Observasi : Pengamatan selama kegiatan menggunakan lembar observasi

2. Penilaian pengetahuan :

Tertulis : menuliskan pokok- pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan kalimatnya sendiri.

3. Penilaian keterampilan

Praktik mengukur tepung dengan satuan tidak baku.

Guru Kelas,

Gunungkidul, 8 April 2021

Kepala Sekolah,

INDAH KRISNAMURTI, S.PD.SD
NIP 197212031992032007

INDAH KRISNAMURTI, S.PD.SD
NIP 197212031992032007

LAMPIRAN :

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD BOPKRI Wonosari
Kelas/Semester : III (tiga)/2 (dua)
Tema : 7. Perkembangan Teknologi
Sub Tema : 1. Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (10 menit)

Kompetensi Inti:

- KI 1** : menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3** : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
- KI 4** : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
	4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan	4.6.1 Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan

	transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sendiri	transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sendiri yang tepat.
Matematika	3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.1 Mengidentifikasi hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
	4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
PKn	3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	3.3.1 Memahami keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar dengan benar.
	4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3.1 Memahami keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar dengan benar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan cara mengolah singkong dengan teknologi pangan menjadi nilai jual tinggi dengan jelas.
2. Melalui demonstrasi dan praktik, siswa dapat mengukur tepung dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan tepat.
3. Setelah mengidentifikasi berat tepung dalam satuan tidak baku, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan berat dalam satuan tidak baku dengan tepat.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan keberagaman makanan di Indonesia dengan jelas.
5. Setelah diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.

I. PENILAIAN KOGNITIF

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL (KOGNITIF)

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
Bahasa Indonesia	3.7 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Teknologi Pangan	3.7.1 Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.	C3	Tertulis
			3.8.1 Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sendiri yang tepat.		

Pedoman Penskoran Aspek Kognitif (Bahasa Indonesia)

No	Kriteria	Skor
1.	siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan lengkap dan tepat.	76-100
2.	siswa dapat menuliskan sebagian besar pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.	51-75
3.	siswa dapat menuliskan sebagian kecil pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.	26-50
4.	siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan tidak memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.	1-25
5.	siswa tidak dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dan tidak memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.	0

Pedoman Penskoran Aspek Kognitif (PKn)

No	Kriteria	Skor
1.	siswa dapat menjelaskan keberagaman makanan di Indonesia dengan jelas.	76-100
2.	siswa dapat menjelaskan sebagian besar keberagaman makanan di Indonesia dengan jelas.	51-75
3.	siswa dapat menjelaskan sebagian kecil keberagaman makanan di Indonesia dengan jelas.	26-50
4.	siswa tidak dapat menjelaskan keberagaman makanan di Indonesia dengan jelas.	0-25

II. PENILAIAN AFEKTIF (SIKAP)

Kompetensi Inti	Sikap	Indikator	Instrumen Penilaian
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Ketaatan beribadah	Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya	Lembar Pengamatan
		Mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah	
		Melaksanakan ibadah tepat waktu	
	Berperilaku syukur	Selalu merasa gembira dalam segala hal	Lembar Pengamatan
		Tidak berkecil hati dengan keadaannya	
		Suka memberi atau menolong sesama	
2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	Jujur	Tidak berbohong	Lembar Pengamatan
		Tidak mencontek	
		Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa menjiplak tugas orang lain	
	Disiplin	Mengikuti kesepakatan yang telah dibuat	Lembar Pengamatan
		Tertib dalam melaksanakan tugas	
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	
	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Lembar Pengamatan
		Mengakui kesalahan	
		Melaksanakan tugas yang	

Kompetensi Inti	Sikap	Indikator	Instrumen Penilaian
	Santun	menjadi kewajibannya	Lembar Pengamatan
		Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat	
		Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua	
	Peduli	Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar	Lembar Pengamatan
		Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	
		Menolong teman yang mengalami kesulitan	
	Percaya Diri	Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain	Lembar Pengamatan
		Berani tampil di depan kelas	
		Berani mengemukakan pendapat	
			Berani mencoba hal baru

III. PENILAIAN PSIKOMOTOR (KETERAMPILAN)

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level Psikomotor	Instrumen Penilaian
Matematika	4.2 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	Satuan tidak baku	4.8.2 Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	P2	Lembar Observasi

Lembar Observasi

Mengukur berat dengan satuan tidak baku

No	Nama Siswa	Skor		Total Skor
		Kelengkapan Data	Hasil Data	
1.				
2.				
3.				

Rubrik Mengukur berat dengan satuan tidak baku

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kelengkapan Data	Memperoleh data akurat	Sebagian besar data akurat	Sebagian kecil data akurat	Tidak terdapat data akurat dengan benar
Hasil Data	Terdapat 3 atau lebih hasil data yang benar	Terdapat 2 hasil data yang benar	Terdapat 1 hasil data yang benar	Tidak terdapat hasil data yang benar

Pedoman penskoran

Penghitungan Skor

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{8} \times 100$$

Kriteria Penilaian:

100-90 = Sangat Baik

89-80 = Baik

79-70 = Cukup

< 70 = Kurang